

TRACER STUDY & PENGGGUNA LULUSAN

**PROGRAM STUDI
HUKUM EKONOMI SYARIAH
(MUAMALAH)**



**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA
PALU
2022**

Kata Pengantar

Keberhasilan lulusan jurusan dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator outcome pembelajaran dan relevansi jurusan bagi masyarakat. Dengan demikian, jurusan bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (output pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja.

Pelaksanaan tracer study untuk mendapatkan gambaran obyek tentang informasi kesuksesan lulusan dalam karir, status, pendapatan serta relevansi antara pengetahuan dan ketrampilan dengan pekerjaannya merupakan salah satu kegiatan yang tercakup dalam langkah-langkah perencanaan mutu. Oleh karenanya kegiatan ini dilakukan guna mempertahankan dan peningkatan mutu jurusan kedepannya.

Palu, 24 Oktober 2022

Tim



LEMBAR PENGESAHAN
TRACER STUDY PRODI HUKUM EKONOMI SYARIAH (MUAMALAH)
TAHUN 2022

Kode Dokumen	:	1123/Un.24/ F.II/PP.00.9/XI/2022
Revisi	:	
Tanggal penetapan	:	28 Oktober 2022
Disiapkan oleh	:	Ketua Unit Penjaminan Mutu Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu,  Yuni Amelia, M.Pd. NIP. 19900629 201801 2 001
Diperiksa oleh	:	Wakil Dekan 1 Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu  Dr. M. Taufan B, S.H., M.Ag NIP. 19641206 200012 1 001
Ditetapkann oleh	:	Dekan Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu,  Ubay S.Ag., M.S.I. NIP. 19630505 199903 1 002



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
BAB I_PENDAHULUAN.....	1
BAB II_METODE	4
BAB III_HASIL <i>TRACER STUDY</i>	8
A. Hasil <i>Tracer Study</i>	8
B. Responden Pengguna Lulusan.....	10
BAB IV_PEMBAHASAN	14
BAB V_SIMPULAN DAN REKOMENDASI	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Strategi Tracer Study	4
Gambar 2. Alur Pelaksanaan Tracer Study	5
Gambar 3. Jumlah Lulusan Terlacak	8
Gambar 4. Masa Tunggu Lulusan	9
Gambar 5. Kesesuaian Bidang Kerja	9
Gambar 6. Tingkat Tempat Kerja	10
Gambar 7. Hasil Survei Etika	10
Gambar 8. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu	11
Gambar 9. Kemampuan Bahasa Asing	11
Gambar 10. Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi	12
Gambar 11. Kemampuan dalam Berkomunikasi	12
Gambar 12. Kemampuan Bekerjasama dalam Tim	13
Gambar 13. Kemampuan dalam Pengembangan Diri	13

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tracer Study merupakan salah satu instrumen penting dalam mengevaluasi kualitas lulusan dan relevansi kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan dunia kerja. Melalui tracer study, perguruan tinggi dapat memperoleh data mengenai profil lulusan, masa tunggu mendapatkan pekerjaan, kesesuaian antara kompetensi yang dimiliki dengan tuntutan pekerjaan, serta umpan balik dari pengguna lulusan. Informasi ini menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan akademik, meningkatkan mutu pembelajaran, dan menyesuaikan kurikulum agar sesuai dengan dinamika kebutuhan pasar kerja.

Dalam menghadapi era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi profesional, integritas moral, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan. Oleh karena itu, tracer study menjadi upaya strategis untuk memastikan bahwa lulusan memiliki daya saing yang tinggi dan mampu memenuhi ekspektasi industri maupun masyarakat.

Selain itu, tracer study memungkinkan perguruan tinggi untuk mengevaluasi efektivitas proses pembelajaran, relevansi mata kuliah, serta mengidentifikasi kesenjangan antara teori yang diajarkan di kampus dengan keterampilan yang dibutuhkan di dunia kerja. Dengan demikian, hasil tracer study memberikan gambaran komprehensif mengenai kualitas lulusan dan menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan pengembangan institusi ke depan.

B. Tujuan *Tracer Study*

Tracer study Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu bertujuan untuk:

1. Mengetahui outcome pendidikan yang dihasilkan oleh Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah);
2. Mengetahui kontribusi Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah);
3. Monitoring kemampuan adaptasi lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) ketika memasuki dunia kerja;

4. Sebagai bahan evaluasi bagi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) untuk meningkatkan kualitas di masa yang akan datang.

C. Manfaat *Tracer Study*

Pelaksanaan tracer study memiliki manfaat yang sangat penting bagi institusi pendidikan tinggi, terutama dalam mengevaluasi efektivitas program studi dan kualitas lulusan yang dihasilkan. Tracer study bertujuan untuk melacak informasi tentang lulusan, meliputi profil pekerjaan, jalur karier, serta relevansi antara kompetensi yang diperoleh selama perkuliahan dengan tuntutan di dunia kerja. Dengan memperoleh data-data ini, institusi pendidikan dapat menilai apakah kurikulum, metode pengajaran, dan fasilitas pendidikan yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan aktual masyarakat dan pasar kerja. Selain itu, tracer study juga memberikan wawasan tentang tingkat kepuasan lulusan terhadap pendidikan yang mereka terima, termasuk dari segi kualitas pengajaran, kesesuaian materi ajar, serta dukungan yang diberikan selama masa studi.

Hasil dari tracer study ini menjadi dasar untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan program studi. Misalnya, jika lulusan merasa kurang mendapatkan keterampilan praktis atau soft skills yang dibutuhkan di dunia kerja, maka institusi dapat melakukan perbaikan dengan menambahkan mata kuliah atau pelatihan yang relevan. Di sisi lain, tracer study juga membantu institusi dalam memahami tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh lulusan, baik dari segi persaingan kerja maupun adaptasi di tempat kerja. Dengan demikian, institusi pendidikan dapat melakukan perbaikan pada sistem pembelajaran agar lulusan memiliki kompetensi dan daya saing yang lebih baik.

Manfaat lain dari tracer study adalah sebagai alat ukur untuk meningkatkan hubungan antara perguruan tinggi dan dunia industri. Data dari tracer study dapat digunakan untuk menjalin kerja sama yang lebih erat dengan berbagai pihak eksternal, seperti perusahaan, instansi pemerintah, dan lembaga sosial, sehingga lulusan lebih mudah mendapatkan akses ke lapangan kerja. Selain itu, institusi pendidikan juga dapat membangun jejaring alumni yang lebih solid, di mana para lulusan yang sudah berhasil dapat memberikan kontribusi kembali kepada kampus dalam bentuk mentoring, peluang kerja, atau program magang bagi mahasiswa aktif. Secara keseluruhan, tracer study memberikan dampak yang luas dalam membentuk kebijakan akademik dan non-akademik yang lebih baik, menjadikan institusi pendidikan lebih responsif terhadap perubahan kebutuhan masyarakat, serta membantu perguruan tinggi dalam mencapai misinya untuk mencetak

lulusan yang siap pakai, berdaya saing, dan relevan di berbagai bidang. Tracer study bukan hanya alat evaluasi, melainkan juga strategi peningkatan mutu pendidikan yang berkelanjutan untuk menjawab tantangan zaman.

BAB II METODE

A. Objek/ Subjek *Tracer Study*

Objek utama dari *tracer study* adalah lulusan atau alumni dari program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Data yang dikumpulkan dari mereka mencakup informasi tentang pekerjaan saat ini, tingkat kepuasan terhadap pendidikan yang diterima, dan bagaimana pendidikan tersebut membantu mereka dalam karier.

Selain alumni, pengguna lulusan seperti perusahaan atau organisasi tempat alumni bekerja juga dapat menjadi subjek *tracer study*. Mereka memberikan *feedback* mengenai kinerja lulusan, keterampilan yang dibutuhkan, dan seberapa baik lulusan tersebut memenuhi kebutuhan organisasi.

Alumni dan Pengguna Alumni yang menjadi sasaran pelaksanaan pelacakan lulusan program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Tahun 2022 adalah seluruh lulusan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) tahun akademik 2019/2020. yang berjumlah 19 orang, dan Pengguna Lulusan.

Dalam *tracer study* ini, Responden adalah lulusan yang telah menyelesaikan pendidikan dua tahun sebelum pelaksanaan penelitian *tracer*. Ini dipertimbangkan karena lulusan diharapkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam rentang waktu tersebut, sehingga mereka dapat memberikan penilaian dan umpan balik (*feedback*) yang objektif dan subjektif kepada UIN Datokarama Palu.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelacakan lulusan ditempuh beberapa strategi-strategi seperti yang disajikan pada gambar di bawah ini:



Gambar 1. Strategi *Tracer Study*

Bidang Surveyor akan menghubungi para lulusan yang menjadi target responden untuk meminta kesediaan melakukan pengisian kuesioner secara online yang dapat diakses pada googleform <https://bit.ly/Tracerstudyhes> Aktivitas pengisian ini akan dimonitoring oleh Bidang Pengolahan Data sehingga jika ada alumni yang belum mengisi ataupun mengisi tapi tidak lengkap, dapat dihubungi kembali oleh bagian Surveyor untuk diingatkan melakukan pengisian dan/atau melengkapi isian kuesioner. Bagi alumni yang tidak dapat mengisi kuesioner secara online, maka proses pengisian akan dibantu oleh bidang surveyor dimana isiannya didapatkan dari hasil wawancara melalui telepon dengan alumni tersebut.

Alur pelaksanaan pelacakan lulusan terdiri dari empat tahap yaitu tahap persiapan dan perencanaan, pelaksanaan, penutupan kuisiomer dan analisis data, dan pelaporan.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Tracer Study

Tahapan ini dimulai dari menyusun rencana kerja dan strategi pelaksanaan *Tracer Study*. Tim *Tracer Study* akan menyiapkan data alumni serta kuesioner yang akan digunakan. Bidang Teknologi Informasi akan menyiapkan kuesioner online yang nantinya akan diakses oleh para alumni.

2) Tahap Pelaksanaan

- a) Bidang surveyor akan menghubungi alumni melalui berbagai media seperti telepon, SMS, Whatsapp, Email yang didapatkan dari data alumni siacad cloud untuk meminta kesediaan melakukan pengisian kuesioner Tracer Study secara online di <https://bit.ly/Tracerstudyhes>
- b) Alumni yang tidak dapat dihubungi akan dimasukkan pada daftar populasi yang tidak terkontak.
- c) Bidang Pengolahan Data akan memonitor isian kuesioner seluruh

alumni, dan jika ditemukan ada alumni yang belum mengisi atau isian tidak lengkap, maka data alumni tersebut akan diberikan kepada Bidang Surveyor untuk selanjutnya menghubungi Alumni tersebut meminta untuk mengisi dan/atau melengkapi isian kuesioner.

- d) Data isian dari alumni akan menjadi dasar untuk pelaksanaan survey pengguna lulusan. Dengan meminta alumni untuk meneruskan form pengguna lulusan kepada atasan tempat mereka bekerja. Pengisian kuesioner yang tidak lengkap maka akan dikategorikan sebagai kuesioner tidak valid.
- e) Seluruh isian kuesioner pengguna lulusan akan dimonitoring oleh bidang Pengolahan Data.

3) Tahap Penutupan Kuesioner dan Analisis Data

Setelah kegiatan pengisian kuesioner Tracer Study dan Pengguna Lulusan telah selesai, maka penutupan kuesioner dalam kurun waktu pelaksanaan Analisa akan ditutup. bidang Pengolahan Data akan melakukan Analisa deskriptif terhadap data yang telah terkumpul. Setelahnya pengisian akan dibuka kembali agar kapan saja alumni dapat mengakses link form tersebut untuk pelaporan tracer study berikutnya.

4) Tahap Pelaporan

Tahapan terakhir adalah penyusunan laporan kemajuan pelaksanaan Tracer Study dan Pengguna Lulusan berdasarkan interpretasi dan hasil analisis data, serta kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan Tracer Study. Selanjutnya laporan tersebut akan dijadikan sebagai bahan untuk dilaporkan. Laporan ini juga sebagai bahan evaluasi jurusan dan fakultas.

Pelacakan lulusan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu dilakukan dengan metode yang terstruktur dan menggunakan instrumen berupa kuesioner yang formatnya sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Kemenristekdikti dengan mencakup seluruh pertanyaan inti. Butir pertanyaan di antaranya:

- 1) yang berhubungan dengan identitas alumni;
- 2) waktu tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan pertama kali;
- 3) proses yang dilakukan alumni untuk mendapatkan pekerjaan

pertamanya;

- 4) sumber informasi untuk memperoleh pekerjaan, besarnya gaji yang diterima;
- 5) kesesuaian bidang kerja lulusan;
- 6) kompetensi alumni.

Sedang pada instrument pengguna alumni (*user survey*) yang dilakukan sesuai dengan tujuannya yaitu untuk mengukur indikator kompetensi alumni di dunia kerja, dan mengukur tingkat kepuasan pengguna alumni atas kinerja alumni yang meliputi etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerjasama, dan pengembangan diri.

C. Teknik Analisis Data

Setelah kegiatan pengisian kuesioner *Tracer Study* telah selesai, maka penutupan kuesioner dalam kurun waktu pelaksanaan Analisa akan ditutup. bidang Pengolahan Data akan melakukan Analisa deskriptif terhadap data yang telah terkumpul. Pengelola *Tracer Study* melakukan analisis data.

BAB III

HASIL TRACER STUDY

A. Hasil Tracer Study

1. Responden Lulusan

Target responden pada penyelenggaraan Tracer Study Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) adalah alumni lulusan pada tahun akademik 2019/2020. Lulusan 2019/2020 merupakan responden yang paling tepat untuk dijadikan responden Tracer Study pada tahun 2022 jika memperhatikan tahun kelulusan mereka yang berada pada di atas 2 tahun setelah lulus sebagaimana arahan Kemendikbud

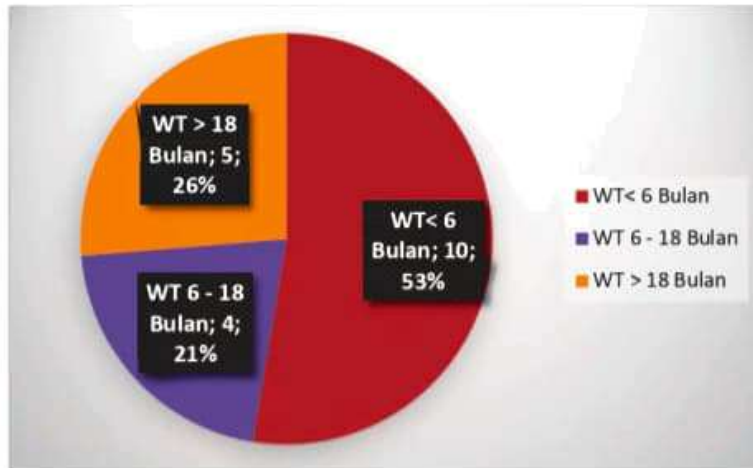
Berdasarkan data lulusan pada tahun akademik 2019/2020, response rate yang diterima 100 % dari total lulusan atau 19 orang yang mengisi tracer study dari 19 orang jumlah lulusan. Dari sejumlah alumni yang terlacak, seluruhnya melakukan pengisian kuesioner secara lengkap.



Gambar 3. Jumlah Lulusan Terlacak

Masa Tunggu Lulusan

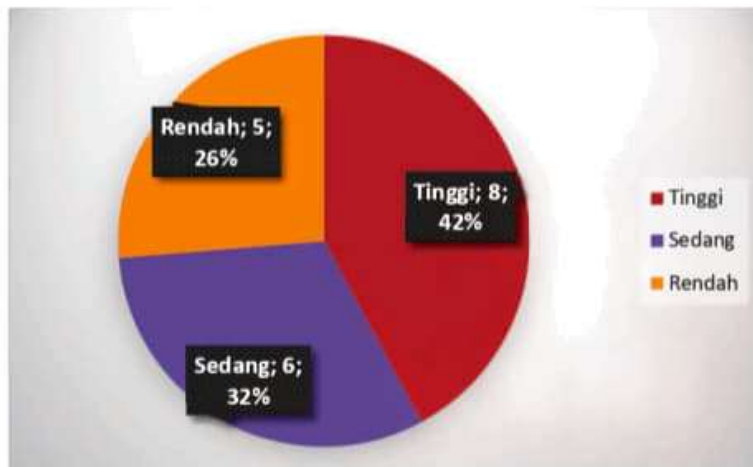
Masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama tersaji bahwa rata-rata masa tunggu lulusan 3 tahun terakhir selama kurang dari 6 bulan dengan perolehan rata-rata mencapai 53% lulusan, sementara untuk masa tunggu 6 hingga 18 bulan mencapai 21% lulusan, sedangkan masa tunggu diatas 18 bulan mencapai 26% lulusan. Lulusan yang tercatat terlambat mendapatkan pekerjaan terdapat beberapa alasan seperti menikah dan lanjut studi S2. Adapun gambar grafik rincian pada tiap tahun akademik sebagai berikut:



Gambar 4. Masa Tunggu Lulusan

Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan

Tingkat kesesuaian antara pekerjaan dengan bidang keilmuan selama studi menghasilkan mayoritas lulusan yakni 42% merasakan kesesuaian bidang kerja yang tinggi sesuai dengan kompetensi akademik yang diperoleh selama kuliah. Meskipun masih terdapat tingkat kesesuaian rendah sebesar 26% dan sedang 32%. Berikut detail yang dihasilkan:



Gambar 5. Kesesuaian Bidang Kerja

Tingkat Tempat Kerja

Sebanyak 32% lulusan bekerja pada perusahaan/ instansi nasional/ wiraswasta berbadan hukum, dan sebesar 68% lulusan yang bekerja pada perusahaan Lokal/ Wilayah/ Wiraswasta Tidak berbadan hukum. Sebagian besar lulusan bekerja di wilayah lokal atau berwirausaha secara informal. Sementara belum ada lulusan yang bekerja pada tingkat Multinasional.



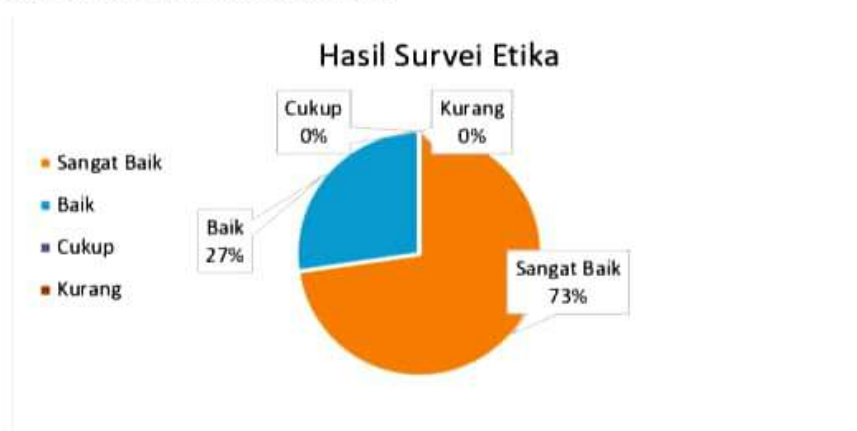
Gambar 6. Tingkat Tempat Kerja

B. Responden Pengguna Lulusan

Responden Pengguna Lulusan diminta untuk melakukan penilaian terhadap kinerja alumni. Responden Pengguna lulusan berjumlah 10 orang yang menilai 11 Alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah).

Hasil Survei Etika

Gambar berikut menampilkan persepsi pengguna lulusan terkait dengan etika alumni. Hasil survey terhadap presentase penilaian pihak pengguna terhadap etika alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) terdapat 73% yang menjawab sangat baik, yang menjawab Baik 27%, yang menjawab Cukup 0% dan yang Menjawab Kurang 0%.



Gambar 7. Hasil Survei Etika

Hasil Survei Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

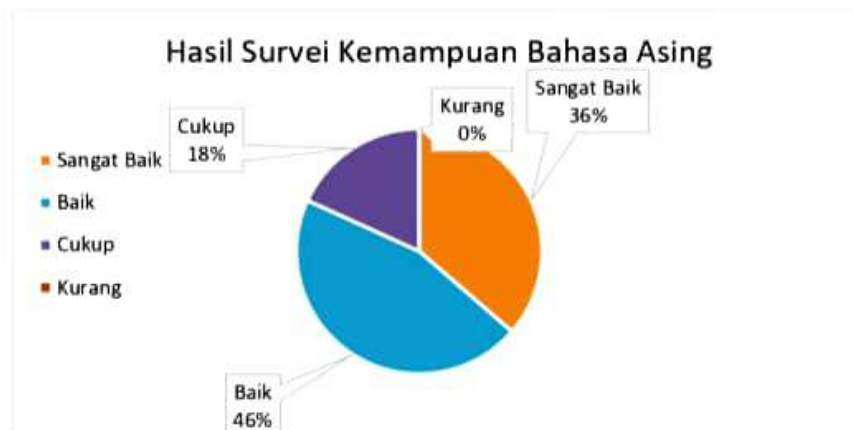
Hasil survei terhadap presentase penilaian pihak pengguna terhadap Keahlian pada bidang Ilmu alumni Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) terdapat 64% yang menjawab Sangat Baik, yang menjawab Baik 36%, yang menjawab Cukup 0% dan yang menjawab Kurang 0%.



Gambar 8. Keahlian Berdasarkan Bidang Ilmu

Hasil Survei Kemampuan Penggunaan Bahasa Asing

Gambar berikut menunjukkan penilaian pengguna terhadap kemampuan alumni dalam menggunakan bahasa asing. Sebagian alumni dinilai cukup baik yakni dengan prosentase 18%, dan sebagian lainnya sudah menunjukkan kemampuan yang baik dengan prosentase 46%, sedang sangat baik 36%. Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kapasitas penguasaan bahasa asing sebagai bekal daya saing global bagi lulusan.



Gambar 9. Kemampuan Bahasa Asing

Hasil Survei Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi;

Gambar berikut menggambarkan persepsi pengguna terhadap kemampuan alumni dalam memanfaatkan teknologi informasi. Alumni secara umum dinilai sangat baik dalam penggunaan teknologi yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab pekerjaan mereka dengan prosentase 64% dan baik dengan prosentase 36%.



Gambar 10. Kemampuan Menggunakan Teknologi Informasi

Hasil Survei Kemampuan dalam Berkomunikasi

Gambar berikut menampilkan penilaian terhadap kemampuan komunikasi lisan alumni. Secara umum, pengguna lulusan menilai alumni memiliki kemampuan komunikasi verbal yang baik dengan prosentase 45%, sedangkan yang menilai sangat baik dengan prosentase hingga 55%.



Gambar 11. Kemampuan dalam Berkomunikasi

Hasil Survei Kemampuan Bekerjasama dalam Tim;

Gambar berikut menunjukkan persepsi pengguna terhadap kemampuan alumni dalam bekerja sama dengan tim. Hasil survei menunjukkan bahwa alumni memiliki kemampuan kerjasama yang baik dengan prosentasi 36% dan prosentase sangat baik 64%.



Gambar 12. Kemampuan Bekerjasama dalam Tim

Hasil Survei Kemampuan dalam Pengembangan Diri

Gambar berikut menampilkan persepsi pengguna terhadap kemampuan alumni dalam mengembangkan diri. Alumni dinilai oleh pengguna lulusan memiliki untuk terus belajar, beradaptasi, serta meningkatkan kompetensi diri dalam menghadapi tantangan dunia kerja dengan nilai 55% sangat baik.



Gambar 13. Kemampuan dalam Pengembangan Diri

BAB IV

PEMBAHASAN

Pelaksanaan tracer study Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) Fakultas Syariah UIN Datokarama Palu memberikan gambaran menyeluruh tentang kondisi lulusan serta relevansi pendidikan yang mereka peroleh dengan dunia kerja. Tracer study ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana evaluasi terhadap keberhasilan akademik, tetapi juga sebagai indikator penting untuk pengembangan mutu dan arah kebijakan pendidikan tinggi berbasis kebutuhan riil lapangan kerja.

Dari hasil pelacakan terhadap 19 orang lulusan tahun akademik 2019/2020, seluruh responden berhasil dijangkau dengan tingkat partisipasi 100%. Hal ini menunjukkan efektivitas strategi pelaksanaan tracer study dan kesadaran alumni terhadap pentingnya keterlibatan dalam pengembangan institusi.

Salah satu temuan penting dalam studi ini adalah masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Mayoritas lulusan (53%) memperoleh pekerjaan dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah kelulusan. Angka ini mencerminkan bahwa secara umum lulusan mampu bersaing di dunia kerja. Meski demikian, masih terdapat lulusan yang mengalami masa tunggu lebih dari 18 bulan (26%). Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun kompetensi lulusan dinilai baik, masih ada hambatan dalam transisi dari dunia akademik ke dunia kerja, yang dalam beberapa kasus disebabkan oleh pilihan pribadi seperti menikah atau melanjutkan studi.

Dari sisi kesesuaian bidang kerja dengan kompetensi akademik, hanya 42% lulusan yang menyatakan pekerjaannya sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari. Sementara sisanya menilai tingkat kesesuaian dalam kategori sedang (32%) dan rendah (26%). Ketidaksesuaian ini dapat mengindikasikan bahwa lulusan mungkin belum sepenuhnya memperoleh posisi kerja sesuai bidang studi, atau pasar kerja belum sepenuhnya menyerap kompetensi khas Hukum Ekonomi Syariah secara optimal.

Lebih lanjut, sebagian besar lulusan (68%) bekerja di tingkat lokal atau berwirausaha secara informal, sedangkan sisanya (32%) berada di instansi nasional atau perusahaan berbadan hukum. Tidak ditemukan lulusan yang bekerja di perusahaan multinasional atau lembaga internasional, yang menandakan

adanya keterbatasan daya saing global lulusan.

Hasil survei terhadap pengguna lulusan menunjukkan bahwa etika kerja alumni sangat diapresiasi dengan 73% responden menyatakan sangat baik. Begitu pula kemampuan bekerja dalam tim dan penguasaan teknologi informasi mendapatkan nilai tinggi. Namun, pada aspek kemampuan bahasa asing, penilaian pengguna menunjukkan bahwa hanya 36% alumni yang dinilai sangat baik, dan bahkan terdapat 18% yang dinilai cukup. Ini menunjukkan bahwa aspek bahasa asing menjadi titik lemah yang harus ditingkatkan agar lulusan lebih kompetitif di tingkat nasional maupun internasional.

Secara keseluruhan, tracer study ini menunjukkan bahwa lulusan Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) telah menunjukkan performa yang baik dalam memasuki dunia kerja, terutama dari segi etika dan integritas kerja. Namun, masih diperlukan langkah-langkah strategis untuk meningkatkan daya saing lulusan, memperluas jaringan kerja sama dengan dunia industri, serta menyempurnakan kurikulum dan sistem pembelajaran agar lebih responsif terhadap dinamika kebutuhan pasar kerja.

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Tracer study tahun 2022 menunjukkan bahwa lulusan Prodi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah) umumnya memiliki waktu tunggu kerja yang relatif singkat dan menunjukkan etika kerja serta kemampuan kolaborasi yang baik. Namun, masih terdapat tantangan dalam hal kesesuaian bidang kerja, penguasaan bahasa asing, dan rendahnya keterlibatan lulusan di dunia kerja berskala nasional atau internasional. Hal ini mengindikasikan perlunya penyempurnaan kurikulum dan strategi peningkatan kompetensi lulusan agar lebih adaptif dan kompetitif.

B. Rekomendasi

1. Peningkatan kemampuan bahasa asing, khususnya Bahasa Inggris, menjadi sangat penting untuk mendorong daya saing global lulusan. Program studi perlu menyediakan pelatihan intensif yang berfokus pada penguasaan bahasa asing.
2. Agar lulusan lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja, perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap struktur kurikulum yang ada. Kurikulum sebaiknya disusun lebih aplikatif dan menyesuaikan dengan kebutuhan sektor hukum dan ekonomi syariah yang terus berkembang. Penambahan mata kuliah berbasis praktik dan kewirausahaan syariah juga penting untuk memperkuat keterampilan teknis dan pengalaman praktis mahasiswa sejak di bangku kuliah.
3. Penting bagi fakultas untuk membentuk unit pusat karier yang aktif dalam memberikan layanan konsultasi karier, pelatihan wawancara kerja, serta bimbingan penyusunan CV dan lamaran. Selain itu, pengelolaan basis data alumni yang dinamis dan terintegrasi akan sangat membantu dalam memperkuat jaringan alumni yang dapat dimanfaatkan untuk informasi lowongan kerja, mentoring, dan peluang pengembangan karier bagi mahasiswa aktif maupun lulusan baru.
4. Pelaksanaan tracer study berikutnya perlu dimaksimalkan melalui fitur Karir Link di SIAKAD agar pelacakan alumni lebih terstruktur, terintegrasi, dan mudah diakses. Penggunaan platform ini juga mendukung pembaruan data secara mandiri oleh alumni dan mempermudah analisis hasil tracer secara berkelanjutan.